

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Secara umum penelitian telah menggambarkan perbedaan kemandirian anak di lingkungan *nuclear family* dan *extended family*. Kesimpulan yang dapat diambil diantaranya:

- 1) Pada dasarnya, anak yang berada di lingkungan *nuclear family* maupun *extended family* sudah mampu untuk bersikap mandiri. Akan tetapi, hal ini menjadi terhambat ketika anak sama-sama berada di lingkungan *extended family*. Hal ini dikarenakan adanya peran anggota keluarga lain yaitu kakek dan nenek dari anak yang cenderung bersikap memanjakan dan mengikuti segala keinginan anak. Oleh karena itu, ketika anak bersama kakek dan neneknya, sikap mandiri anak menjadi berubah dan selalu meminta bantuan dan pertolongan dari kakek dan nenek. Anak jauh lebih mandiri ketika bersama dengan orang tuanya saja.
- 2) Pola asuh yang dilakukan orang tua di lingkungan *nuclear family* dan *extended family* cenderung pada pola asuh demokratis, dimana terdapat ciri-ciri hubungan yang tidak kaku antara orang tua dengan anak. Selain itu, orang tua melibatkan anak dalam membuat peraturan. Akan tetapi terdapat perbedaan dalam hambatan yang dirasakan. Orang tua dengan lingkungan *nuclear family* lebih mudah menerapkan pola asuh terutama dalam menstimulasi kemandirian anak, sedangkan orang tua di lingkungan *extended family* lebih sulit menerapkan pola asuh dalam menstimulasi kemandirian anak. Hal ini dikarenakan adanya perbedaan pola asuh yang dilakukan oleh orang tua dengan anggota keluarga lain, sehingga kemandirian anak menjadi sedikit terhambat karena merasa memiliki banyak perhatian dan kasih sayang dari anggota keluarga lain.
- 3) Terdapat perbedaan dari segi aspek kemandirian anak di lingkungan *nuclear family* dan *extended family*. Anak yang tumbuh dalam lingkungan *nuclear family* jauh lebih cepat dalam bersikap mandiri, sedangkan anak yang tumbuh dalam lingkungan *extended family* cenderung kurang terbiasa dalam

bersikap mandiri. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang memperlihatkan perbedaan usia mandiri anak dalam berbagai aspek. Anak yang tumbuh di lingkungan *nuclear family* lebih cepat untuk mandiri, sedangkan anak yang tumbuh di lingkungan *extended family* sedikit lebih terlambat dalam mengembangkan sikap mandiri dari berbagai aspek.

## **5.2 Implikasi**

Lingkungan keluarga sangat mempengaruhi pada keberhasilan kemandirian yang orang tua terapkan. Masih banyak orang tua yang mengalami hambatan dan kesulitan dalam menerapkan pola asuh dengan hadirnya anggota keluarga lain. Oleh karena itu, sebaiknya orang tua perlu mempersiapkan pola asuh yang sudah disesuaikan dengan kondisi dan lingkungan anak. Kesepakatan yang dilakukan oleh orang tua baik dengan pasangan ataupun anggota keluarga lain dapat meminimalisir munculnya dua pola asuh yang berbeda. Sebagai anggota keluarga lain, perlu untuk mempertimbangkan sikap yang diterapkan pada anak, sebaiknya anggota keluarga lain lebih bijak dalam menerapkan pola asuh yang disesuaikan dengan pola asuh orang tua.

## **5.3 Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa rekomendasi bagi para pihak terkait, diantaranya:

### **5.2.1 Bagi Orang Tua**

Diharapkan bagi orang tua untuk dapat memahami pentingnya kemandirian bagi anak. Proses kemandirian anak sangat dipengaruhi bagaimana pola asuh yang diterapkan oleh orang tua. Baiknya orang tua melakukan kesepakatan terlebih dahulu dalam menentukan pola asuh pada anak. Hal ini untuk meminimalisir terjadinya perbedaan dalam menerapkan pola asuh. Selain itu sikap konsisten dari orang tua sangat diperlukan agar anak tetap terarah dengan baik. Jika terjadi perbedaan dalam pola asuh baik dengan pasangan maupun anggota keluarga lain, sebaiknya didiskusikan terlebih dahulu agar pasangan maupun anggota keluarga lain dapat memahami pola asuh seperti apa yang orang tua terapkan.

### **5.2.2 Bagi Anggota Keluarga Lain**

Anggota keluarga yang lain sebaiknya menyesuaikan pola asuh yang diterapkan oleh orang tua kepada anaknya, dimana anggota keluarga lain seperti nenek kakek bisa mendiskusikannya terlebih dahulu tentang bagaimana mereka harus bersikap. Sehingga hal ini akan memudahkan orang tua dalam menerapkan pola asuh pada anaknya.

### **5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya**

Bagi peneliti yang berminat untuk mengkaji pola asuh orang tua di lingkungan *nuclear family* dan *extended family* dalam menstimulasi kemandirian anak, direkomendasikan untuk meneliti lebih lanjut tentang faktor-faktor yang menyebabkan perbedaan pola asuh orang tua di lingkungan *nuclear family* dan *extended family*. Hal ini agar dapat memberikan solusi lebih banyak lagi bagi orang tua yang berada di lingkungan *nuclear family* maupun *extended family*.